

HUBUNGAN LITERASI DIGITAL, SIKAP MAHASISWA DAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

Figo Ferry Sulistiyanto¹, Maria Magdalena², Fikri Hasan³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun

[1figoferry16@gmail.com](mailto:figoferry16@gmail.com), [2marianagdalen@unmer-madiun.ac.id](mailto:marianagdalen@unmer-madiun.ac.id),

[3fikri@unmer-madiun.ac.id](mailto:fikri@unmer-madiun.ac.id)

ABSTRACT

This study examines the effects of digital literacy and students' attitudes on the utilization of Artificial Intelligence (AI) for academic communication among students of the Communication Science Study Program at Universitas Merdeka Madiun. A quantitative survey approach was employed, involving 100 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using an online questionnaire and analyzed through multiple linear regression with the aid of SPSS software. The findings indicate that digital literacy has a positive and statistically significant effect on AI utilization ($t = 3.421$; $p < 0.05$). Students' attitudes also demonstrated a positive and statistically significant effect on AI utilization ($t = 3.278$, $p < 0.05$). Furthermore, the simultaneous test revealed that digital literacy and students' attitudes jointly had a significant effect on AI utilization ($F = 28.022$, $p < 0.001$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.366$) further indicated that these two variables explained 36.6% of the variance in AI utilization, while the remaining 63.4% was attributable to factors not included in the regression model.

Keywords: Digital Literacy, Student Attitude, Artificial Intelligence, Academic Communication, TAM.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi digital dan sikap mahasiswa terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam komunikasi akademik pada mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang melibatkan 100 mahasiswa sebagai sampel, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berbasis daring, kemudian dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan AI ($t = 3,421$; $p < 0,05$). Sikap mahasiswa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan AI ($t = 3,278$; $p < 0,05$). Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi digital dan sikap mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan AI ($F = 28,022$; $p < 0,001$). Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,366$) mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 36,6% variasi pemanfaatan AI, sedangkan

63,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

Kata Kunci: Literasi Digital, Sikap Mahasiswa, *Artificial Intelligence*, Komunikasi Akademik, TAM.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi menjadi bagian integral bagi kehidupan manusia, yang terus bergerak dari era teknologi industri hingga komunikasi dan informasi, mendorong setiap individu untuk menggunakan dan memanfaatkannya (Danuri, 2019). Dalam bidang pendidikan dan komunikasi, kehadiran teknologi berbasis digital, terutama Artificial Intelligence (AI), telah mempercepat perubahan pola interaksi di lingkungan akademik, menuntut mahasiswa sebagai generasi *digital native* untuk beradaptasi dan memanfaatkannya secara bertanggung jawab (Ernalina *et al.*, 2025). Pergeseran menuju komunikasi berbasis platform digital ini memang menawarkan akses informasi yang lebih cepat dan interaktivitas yang tinggi, namun menciptakan tantangan perlunya literasi digital yang memadai, risiko informasi palsu, dan isu privasi (Hasan K, *et al.*, 2023). Literasi digital memiliki peran besar, bahkan

direkomendasikan sebagai kompetensi krusial bagi mahasiswa karena membantu mereka menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan etis (Wati *et al.*, 2023).

Tingkat literasi digital ini sangat signifikan dalam pemanfaatan AI mahasiswa dengan literasi digital tinggi membuat lebih mudah beradaptasi, memanfaatkan AI secara optimal, memiliki tingkat skeptisisme yang lebih tinggi terhadap hasilnya, serta memahami etika penggunaan teknologi, sehingga memosisikan AI sebagai alat bantu yang efektif dan bertanggung jawab (Tasya *et al.*, 2025). Sebaliknya mahasiswa dengan literasi rendah berpotensi salah memanfaatkan AI atau menerima informasi secara mentah; penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berliterasi baik akan memeriksa, mengoreksi, dan membandingkan hasil AI, yang membuktikan kemampuan verifikasi dan berpikir kritis yang lebih kuat (Ernalina *et al.*, 2025). Integrasi AI dalam kegiatan akademik seperti riset dan

penyusunan laporan membawa peluang, namun membutuhkan literasi digital dengan sadar (Pri Utami, 2023). Perbedaan tingkat literasi juga menciptakan perbedaan sikap terhadap AI, di mana literasi yang kuat membantu pemahaman fungsi dan keterbatasan AI, serta kemampuan memilih sumber kredibel (Intan *et al.*, 2023).

Kondisi ini sangat relevan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun yang dituntut untuk selalu adaptif terhadap inovasi digital. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan AI, yang mencakup penerimaan, persepsi manfaat, kepercayaan, dan kesiapan beradaptasi. Sikap ini termasuk kesadaran akan etika penggunaan AI seperti plagiarisme dan privasi merupakan faktor penentu efektivitas AI dalam akademik. Penelitian ini menjadi strategis karena bertujuan memetakan hubungan antara literasi digital dan sikap mahasiswa terhadap pemanfaatan AI sebagai sarana komunikasi akademik di era digital. Hasilnya diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan kampus dan pengoptimalan

penggunaan AI yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

B. Metode Penelitian

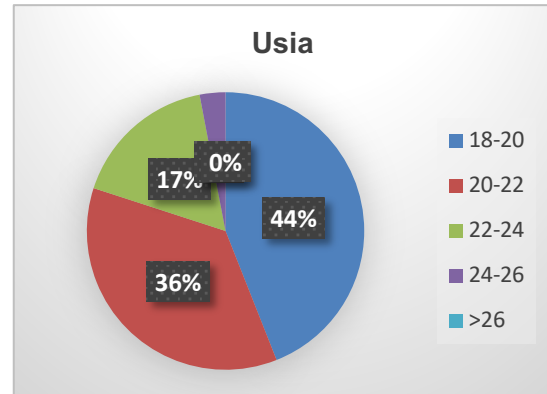
Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif pendekatan survei, bertujuan untuk mengetahui mengenai hubungan antara variabel yang diteliti (Creswell & Hirose, 2019). Lokasi penelitian secara spesifik adalah pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun, yang menjadi subjek utama dalam konteks pemanfaatan AI untuk komunikasi akademik. Variabel terdiri dari dua variabel X dan satu variabel Y. Variabel X1 Literasi Digital diukur menggunakan indikator dari teori *Digital Literacy* (Gilster, 1997). Variabel X2 adalah Sikap Mahasiswa terhadap penggunaan AI, yang landasan teorinya menggunakan *Attitude as Evaluation Framework* (Eagly & Chaiken, 1993). Sementara itu, variabel dependen (Y) adalah Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Komunikasi Akademik, yang penerimaannya dianalisis melalui indikator TAM (Davis, 1989).

Data penelitian didapat dari data primer dan sekunder. Data primer berasal dari responden, kemudian data sekunder digunakan sebagai

informasi pendukung penelitian. Pengumpulan data berasal dari kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian, serta diperkuat dengan kegiatan observasi yang dilaksanakan di lingkungan akademik. Populasi penelitian adalah seluruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Merdeka Madiun. Selanjutnya, Sampel ditentukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan rumus perhitungan Slovin. Sebelum pengujian hipotesis, data akan diolah melalui serangkaian tahapan.

Tahap awal analisis dilakukan dengan menguji validit dan reliabel instrumen untuk digunakan pada penelitian. Selanjutnya, model penelitian dievaluasi melalui uji klasik mencakup uji normalitas, *multikolinearitas*, dan *heteroskedastisitas* untuk mengetahui kelayakan model regresi.

Uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Pengaruh simultan diuji melalui uji F, sedangkan pengaruh parsial dianalisis menggunakan uji t. Selanjutnya, koefisien determinasi



dihitung untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengeksplorasi dinamika penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di lingkungan akademik, khususnya pada mahasiswa Ilmu Komunikasi U Merdeka Madiun. Fokus utama penelitian adalah bagaimana kemampuan kognitif (literasi) dan evaluasi psikologis (sikap) menentukan cara mahasiswa mengintegrasikan AI dalam komunikasi akademik.

1. Karakteristik dan Kesiapan Responden

Berdasarkan data kuesioner, ditemukan bahwa responden berada dalam fase adaptasi teknologi yang sangat tinggi:

- alaman Menggunakan AI, sebanyak 99% responden telah menggunakan AI dalam

aktivitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa AI bukan lagi sekadar tren (*novelty*), melainkan alat bantu nyata yang telah terintegrasi dalam ekosistem belajar mahasiswa.



Gambar 1. Hasil Pengalaman Penggunaan AI

- b. Usia Pengguna AI, dominasi responden pada rentang usia 18–22 tahun menempatkan mereka sebagai generasi yang secara intuitif mampu beradaptasi dengan inovasi digital baru.

Gambar 2. Hasil Kuesioner Aspek Usia Pengguna AI

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Tahap pertama penelitian menguji valid dan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17137596
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.031
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.598
	99% Confidence Interval	Lower Bound .585
		Upper Bound .610

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

reliabel instrumen untuk digunakan pada penelitian. Melalui uji korelasi *Pearson Product Moment*, Seluruh butir pernyataan pada variabel literasi digital, sikap mahasiswa, dan pemanfaatan AI dinyatakan valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,196). Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823, yang artinya bahwa instrumen penelitian telah layak untuk digunakan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	24

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

b. Uji Normalitas

Sebelum masuk ke analisis regresi, data diuji

menggunakan asumsi klasik untuk memastikan model tidak bias. Hasil Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data memenuhi asumsi normalitas.

Nilai VIF sebesar 1,561 (< 10) menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.130	2.120		2.420	.018		
Kompetensi	.224	.083	.253	2.705	.008	.944	1.059
Motivasi	.211	.080	.258	2.648	.010	.869	1.150
Reward	.271	.078	.346	3.465	.001	.826	1.211

multikolinearitas. Selain itu, hasil uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ pada seluruh variabel, sehingga model regresi bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Digital	.641	1.561
	Sikap	.641	1.561

a. Dependent Variable: Pemanfaatan AI dalam Komunikasi Akademik

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil R² menunjukkan nilai t hitung $>$ dari t tabel ($3,421 > 1,984$) taraf signifikansi $< 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan literasi digital mempengaruhi signifikan terhadap pemanfaatan AI, di mana kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengevaluasi teknologi secara kritis menjadi faktor penentu penggunaan yang tepat. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,278 > 1,984$) dengan signifikansi 0,001. Temuan ini membuktikan bahwa sikap positif, yang mencakup keyakinan diri (*self-efficacy*) dalam mengoperasikan AI, secara signifikan meningkatkan intensitas pemanfaatan teknologi tersebut dalam kegiatan akademik.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

4. Uji F (Simultan)

Hasil uji F sebesar $28,022 > (3,09)$, sehingga literasi digital dan sikap mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence

Model	
1	(Cons
	Litera
	Sikap
	a. Depend

(AI). Koefisien determinasi sebesar 0,366 mengindikasikan bahwa literasi digital dan sikap mahasiswa secara menyeluruh mampu menjelaskan 36,6% variasi pemanfaatan AI, dan 63,4% sementara itu sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

Tabel 5. Hasil Uji F

5. Uji T (Hipotesis)

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independen yaitu Literasi Digital (X1) dan Sikap Mahasiswa (X2), sedangkan variabel dependen adalah Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Komunikasi Akademik (Y). Hipotesis diuji dengan membandingkan nilai t hitung terhadap t tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.285	2	287.643	28.022	<.001 ^b
	Residual	995.705	97	10.265		
	Total	1570.990	99			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan AI dalam Komunikasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Sikap, Literasi Digital

Tabel 6. Hasil Uji T

a. Literasi Digital (X1)

Nilai uji literasi digital yaitu $3,421 > 1,984$ dengan signifikansi 0,001. sehingga menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut mengindikasikan literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI). Mereka tidak menerima jawaban secara instan, melainkan melakukan verifikasi, koreksi, dan perbandingan informasi sebelum digunakan.

b. Sikap Mahasiswa (X2)

Nilai uji t sikap mahasiswa yaitu $3,278 > 1,984$ dengan signifikansi 0,001, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil itu menunjukkan sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam komunikasi akademik. Mereka tidak menerima jawaban

secara instan, melainkan melakukan verifikasi, koreksi, dan perbandingan informasi sebelum digunakan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koedisien determinasi determinasi yaitu 0,366. Nilai tersebut menunjukn bahwa variabel literasi digital dan sikap mahasiswa secara mnyeluruh mampu menjelaskan 36,6% variasi pemanfaatan AI dalam komunikasi akademik, sedangkan 63,4% adapun persentase Sisa variasi tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.353	3.204

a. Predictors: (Constant), Sikap, Literasi Digital

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

7. Implementasi Teori

Berikut pembahasan implementasi teori Technology Acceptance Model (TAM).

- a. Alur TAM, tingkat literasi digital memperkuat *Perceived Ease of Use*, yang kemudian membentuk

Attitude Toward Using (sikap penggunaan) dan berujung pada *Actual Usage* (pemanfaatan nyata).

- b. Kualitas Interaksi (CMC), Pemanfaatan AI membantu efektivitas komunikasi akademik dengan menyediakan informasi secara cepat dan jelas, yang memperlancar interaksi antar mahasiswa maupun dengan dosen dalam lingkungan digital.

D. Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa semua hipotesis yang diduga terbukti secara empiris melalui pengujian statistik. Secara parsial, Literasi Digital berdampak positif terhadap pemanfaatan AI, di mana kemampuan kognitif dan skeptisisme yang sehat membantu mahasiswa memverifikasi informasi serta menjaga integritas akademik. Begitu pula dengan Sikap Mahasiswa (X_2) yang berpengaruh signifikan, di mana tingkat kepercayaan diri (*self-efficacy*) dan penilaian positif terhadap teknologi membuat mahasiswa menjadi lebih aktif mengintegrasikan AI selama

aktivitas komunikasi akademis mereka. Secara menyeluruh kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 36,6% terhadap pemanfaatan AI, yang menegaskan bahwa optimalisasi teknologi memerlukan sinergi antara kecakapan teknis dan persepsi psikologis yang mendukung.

Secara teoritis, temuan ini memvalidasi TAM di mana penerimaan teknologi dipicu persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan. Kemudahan yang dirasakan mahasiswa melalui literasi digital yang baik membentuk sikap penggunaan (*attitude toward using*) yang positif, yang kemudian melahirkan niat berperilaku (*behavioral intention to use*) untuk terus memanfaatkan AI secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Selain itu, berdasarkan teori *Computer-Mediated Communication* (CMC), pemanfaatan AI terbukti meningkatkan efektivitas komunikasi akademik dengan menyediakan akses informasi yang cepat, jelas, dan tepat, sehingga memperlancar interaksi serta penyelesaian tugas-tugas akademik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Hirose, M. (2019). Mixed methods and survey research in family medicine and community health. *PMC PubMed Central*, 7(2), 1–6. <https://doi.org/10.1136/fmch-2018-000086>
- Danuri, M. (2019). *PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI*. 116–123.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology". *MIS Quarterly*, 13((3)), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Eagly, A. H., & Chaiken, S. (1993). *The psychology of attitudes*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Ernalina, U., Zahra, F. A., & Alim, J. A. (2025). *Peran Artificial Intelligence (AI) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. 2(6), 1174–1185.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. Wiley Computer Publishing.
- Intan, P., Akbar, M., Teknik, F., Negeri, U., Makassar, U. N., Pembelajaran, P., & Linear, R. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Dalam Era Revolusi Industri 4 . 0*.
- Kamaruddin Hasan, Asmaul Husna, Muchlis, Dwi Fitri, Z. (2023). *Transformasi Komunikasi Massa Era Digital Antara Peluang Dan Tantangan*. 8, 41–55.
- Pri Utami. (2023). *AI AND DIGITAL COMMUNICATION INTEGRATION IN LEARNING : THE GOVERNMENT ' S ADAPTIVE STRATEGY FOR CITIZEN RESPONSIVE*. 6(3), 1–13.

- Tasya, C. H., Sangka, K. B., & Octoria, D. (2025). *PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING*. 13(2), 153–165.
- Wati, I., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Ernita, M., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Lubis, M. I., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., & Ekonomi, P. (2023). *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran di Era Society 5 . 0 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau*. 6(1).